

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Berdasarkan pada hasil serangkaian pengujian di atas, maka dapat jawaban dari pertanyaan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

- a. NPF yang ada di Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 1997 – 2002 tidak merespon fluktuasi yang terjadi pada seluruh variabel ekonomi yang diikutsertakan dalam model, melainkan hanya dipengaruhi oleh nilai NPF 1 periode sebelumnya. FDR yang ada di Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 2003-2008 tidak merespon fluktuasi yang terjadi pada seluruh variabel ekonomi yang diikutsertakan dalam model.

Hal ini dikarenakan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (tidak dengan bunga) sehingga tidak terpengaruh oleh fluktuasi variabel makro serta pembiayaan yang disalurkan berupa pembiayaan di sektor riil yang membuat variabel makro menjadi tidak stagnan.

- b. NPF yang ada di Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 2003 – 2008 merespon fluktuasi yang terjadi pada variabel INFLASI, namun juga dipengaruhi oleh nilai NPF 1 periode sebelumnya. FDR yang ada di Bank Muamalat Indonesia (BMI) tahun 2003-2008 merespon fluktuasi yang terjadi pada variabel ekonomi IHK dan INFLASI yang diikutsertakan dalam model.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah untuk menaikkan BBM yang membuat kenaikan harga barang-barang dan akhirnya menyebabkan inflasi sehingga berdampak kepada NPF dan FDR yang disalurkan.

2. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro yang mendominasi dalam mempengaruhi NPF dan FDR pada masing-masing periode, dengan rincian sebagai berikut:

**Universitas Indonesia**

- a. Pada periode krisis ( 1997-2002) Variabel  $NPT_{t-1}$  memberikan *shock* paling dominan terhadap NPF dan Tidak ada satu variabel yang memberikan *shock* yang signifikan terhadap FDR.
- b. Pada periode setelah krisis ( 2003-2008) Variabel  $NPT_{t-1}$  memberikan *shock* paling dominan terhadap NPF dan Variabel INFLASI memberikan *shock* paling dominan terhadap FDR.

Dengan demikian pertanyaan kedua mengenai variabel ekonomi makro mana yang memberikan *shock* yang dominan terhadap NPF dan FDR yang ada di Bank Muamalat Indonesia telah terjawab. Dan hipotesis kedua dalam penelitian ini menerima  $H_0$ , terbukti bahwa tidak ada variabel ekonomi makro yang dominan terhadap NPF dan FDR yang ada di BMI.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dimana variabel inflasi, SBI, dan KURS tidak terlalu merespon fluktuatif terhadap NPF dan FDR secara umum, maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan untuk terus meningkatkan pembiayaan yang disalurkan oleh BMI.
2. Bank Muamalat Indonesia tidak perlu terlalu khawatir dengan gejala perekonomian, namun harus mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel ekonomi antara lain : keimanan, budaya, persaingan, ukhawah, saling tolong menolong untuk meningkatkan kegiatan penyaluran pembiayaannya.
3. Bank Muamalat Indonesia harus lebih giat lagi mengadakan penelitian-penelitian yang hasilnya dapat dipakai untuk rujukan pengambilan kebijakan bank, sehingga tujuan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan dapat mencapai hasil yang optimal dan tepat sasaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk menambahkan variabel ekonomi makro selain variabel diatas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ekonomi Islam.